

**JAMINAN AKSESIBILITAS BAGI PENYANDANG CACAT
SEBAGAI PERWUJUDAN PERLINDUNGAN
HAK ASASI MANUSIA
(Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul)**

SKRIPSI



**Oleh:
Apriyanti
NPM. 11144300006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**JAMINAN AKSESIBILITAS BAGI PENYANDANG CACAT
SEBAGAI PERWUJUDAN PERLINDUNGAN
HAK ASASI MANUSIA
(Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu
Persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Apriyanti
NPM. 11144300006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

APRIYANTI. Jaminan Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat sebagai Perwujudan Perlindungan Hak Asasi Manusia (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui Jaminan Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat sebagai Perwujudan Perlindungan Hak Asasi Manusia yang ada di Sekolah Luar Biasa Pandak Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2016. Adapun subyek penelitian terdiri dari Kepala SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul, Guru, Kepala Staf Tata Usaha, wali murid, peserta didik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode berfikir induktif yaitu menganalisis data dari hal-hal yang bersifat khusus menuju pada kesimpulan yang obyektif sesuai dengan fakta, kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data sehingga ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa jaminan aksesibilitas bagi penyandang cacat sebagai perwujudan perlindungan hak asasi manusia adalah SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul telah menerapkan aksesibilitas bagi peserta didik dengan berbagai jenis keterbatasan dari jenjang pendidikan TKLB hingga SMALB, upaya yang dilakukan dengan meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana baik di dalam maupun di luar bangunan sekolah. SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul memberikan keterampilan pada peserta didik melalui berbagai kegiatan belajar mengajar, sehingga menjadi bekal untuk bekerja.

Kata kunci : Jaminan Aksesibilitas dan Penyandang Cacat

ABSTRACT

APRIYANTI. *Accessibility Assurance for Disabled as Realization of Human Right Protection (A Case Study in Special School (SLB) Marsudi Putra II Pandak Bantul.*

This research purports to discover the accessibility assurance for the disabled students as a realization of human right protection implemented in SLB Pandak Bantul. The research is a descriptive-qualitative study. The research was carried during February until May 2016. Subjects are the headmaster of SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul, teachers, staffs, parents and students.

Data collection method of the research relied on direct observation, interview with sources as well as documentation. Data analysis chosen is inductive thinking method, analyzing data from specific cases to reach objective conclusion in accordance with the fact, before applying data reduction and presentation, so that conclusion and verification can be drawn.

The result of the research concludes that accessibility assurance as realization of human right protection implemented in SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul has gone as far as providing various stages of education such as TKLB to SMALB, many efforts have been completed to improve facilities, infrastructure and means of learning both located indoor and outdoor. The SLB Marsudi Putra equips their students through many learning-teaching activities, as to enable them to work in professional setting.

Keywords: Security for Accessibility and the Disabled

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**JAMINAN AKSESIBILITAS BAGI PENYANDANG CACAT
SEBAGAI PERWUJUDAN PERLINDUNGAN
HAK ASASI MANUSIA
(Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul)**



Yogyakarta, 01 Juli 2016

Pembimbing

Dra. Rosalia Indriyati S. M. Si
NIP.19590716 198702 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

JAMINAN AKSESIBILITAS BAGI PENYANDANG CACAT SEBAGAI PERWUJUDAN PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA

(Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul)





Oleh :

Apriyanti

NPM.11144300006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2016

Susunan Dewan Penguji:

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. MM. Endang Susetyawati, M. Pd.		18-8-2016
Sekretaris	: Supri Hartanto, M. Pd.		18-8-2016
Penguji I	: Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H.		16-8-2016
Penguji II	: Dra. Rosalia Indriyati S., M. Si.		18-8-2016

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hi. Nur Wahyumiani, M.A.
NIP.195708101985032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apriyanti
NPM : 11144300006
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Jaminan Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat sebagai
Perwujudan Perlindungan Hak Asasi Manusia (Studi Kasus
di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Apriyanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Dibalik kesulitan pasti akan ada kemudahan.

(Q.S Al Insiroh : 6)

Di balik gurun yang sangat panas pasti ada oase yang selalu memberi kita kesejukan.

(AD Thoha Akbar)

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa.

(Peneliti)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ibu tercinta yang slalu mendoakan dan mendukungku dengan penuh kasih sayang
2. Kedua kakakku (Fitri, Rina)
3. Sepupuku (Mita, Mindar)
4. Sahabat-sahabat terbaikku (Rista, Nuraini, Wulan, Eky, Ayu, Meilani, dan Tiara)
5. Teman-teman angkatan PPKn 2011.
6. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan skripsi yang berjudul “Jaminan Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat sebagai Perwujudan Perlindungan Hak Asasi Manusia (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul)”. Skripsi ini diajukan pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang Ilmu Pendidikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan studi untuk menempuh sarjana kepada peneliti.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Yitno Pringgowijoyo, S.H, M.H, selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah menyetujui judul skripsi ini.

4. Dra. Rosalia Indriyati S, M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/Ibu Staff pengajar program studi PPKn yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Dra. Mukharom selaku Kepala SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul yang telah memberikan izin tempat penelitian dan informasi yang dibutuhkan peneliti
7. Kepala Tata Usaha dan Guru dari SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul yang telah memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
8. Teman-teman PPKn angkatan 2011 yang telah berjuang bersama dalam perjalanan menuju gelar sarjana bagi peneliti.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih ada kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan yang ada. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penulis

Apriyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Paradigma	5
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Konsep Jaminan Aksesibilitas	8
B. Penyandang Cacat (<i>disabled person</i>).....	17
C. Perlindungan Hak Asasi Manusia	25
D. Sekolah Luar Biasa	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Latar Penelitian	39
B. Cara Penelitian	39
C. Data dan Sumber Data	41

D. Prosedur Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	45
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	47
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	49
A. Paparan Data.....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah	49
2. Visi dan Misi.....	51
3. Tujuan Pendidikan	53
4. Sarana dan Prasarana	53
5. Data Peserta Didik SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul dari jenjang TKLB-SMALB Tahun Angkatan 2015-2016....	55
6. Jumlah Lulusan Peserta Didik Tahun Angkatan 2014/2015..	58
7. Data Guru dan Karyawan SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul.....	58
8. Kegiatan Ekstrakurikuler	59
B. Temuan Hasil Penelitian.....	60
1. Jaminan Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat sebagai Perwujudan Perlindungan Hak Asasi Manusia di SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul.....	60
2. Pelaksanaan Jaminan Aksesibilitas di SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul	65
3. Hambatan Pelaksanaan Jaminan Aksesibilitas di SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul.....	69
4. Solusi untuk Pelaksanaan Jaminan Aksesibilitas di SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul.....	72
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	76
A. Jaminan Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat sebagai Perwujudan Perlindungan Hak Asasi Manusia.....	76
B. Pelaksanaan Jaminan Aksesibilitas di SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul	77

C. Hambatan Pelaksanaan Jaminan Aksesibilitas di SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul	79
D. Solusi untuk Pelaksanaan Jaminan Aksesibilitas di SLB Marsudi Putra II Pandak Bantul.....	80
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	82
A. Simpulan	82
B. Implikasi	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Peserta Didik SDLB	56
Tabel 2 Jumlah Peserta Didik SMPLB	57
Tabel 3 Jumlah Peserta Didik SMALB	58
Tabel 4 Jumlah Lulusan Peserta Didik Tahun Angkatan 2014/2015	58
Tabel 5 Data Guru dan Karyawan SLB Marsudi Putra II Pandak	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	87
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian BAPPEDA	88
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Sekolah	89
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	90
Lampiran 5. Daftar Informasi/narasumber.....	94
Lampiran 6. Dokumentasi.....	95
Lampiran 7. Lembar Bimbingan Skripsi	101
Lampiran 8. Lembar Revisi Bimbingan Penulisan Skripsi	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tercapainya suatu pembangunan yang telah dijalankan di Negara Kesatuan Republik Indonesia ini, tentunya memerlukan dukungan segenap masyarakat dan pemerintah. Setiap anggota masyarakat memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk turut serta dalam mewujudkan pembangunan nasional. Sebagai warga negara Indonesia, penyandang cacat mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama dengan warga negara lainnya. Berkaitan dengan Hak Asasi Manusia, bahwa setiap orang berhak mendapatkan jaminan atas hak dan kesempatan dalam segala aspek kehidupan, seharusnya bagi penyandang cacat perlakuannya sama tanpa pengecualian. Penyandang cacat berhak memperoleh pendidikan serta kemudahan umum lainnya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Jaminan atas hak dan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan para penyandang cacat telah tercantum dalam Pasal 5 UU No. 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat. Aspek kehidupan dan penghidupan yang dimaksud dalam pasal tersebut antara lain meliputi aspek agama, kesehatan, pendidikan, sosial, ketenagakerjaan, ekonomi, pelayanan umum, hukum, budaya, politik, pertahanan keamanan, olah raga, rekreasi, dan informasi. Aksesibilitas merupakan hal penting dalam mewujudkan segala aspek kehidupan dan penghidupan (Mulandi, 2009:254).

Kemudahan itu diharapkan mampu meningkatkan prestasi baik dalam pendidikan atau pada bidang-bidang lainnya, sehingga dapat memaksimalkan prestasi yang nyata sesuai dengan karakteristik keistimewaannya. Memberikan akses untuk memperoleh layanan khusus bagi anak didik wajib bagi sekolah, maka sekolah umum atau Sekolah Luar Biasa. Mengingat tugas sekolah di dalam misi utamanya adalah bagaimana melayani kebutuhan anak yang berkaitan dengan pendidikan. Diawali dengan komitmen semua warga sekolah secara proaktif inklusif kemudian diikuti dengan mengelola pendidikan secara profesional dalam rangka memberikan akses pendidikan untuk memajukan potensi prestasi yang dimiliki peserta didik.

Menurut Nuzulul Hidayah dalam penelitiannya bahwa jumlah penyandang disabilitas yang masih termasuk kategori usia sekolah, pada tahun 2014 berdasarkan data Dinas Sosial terdapat 9.096 anak berkebutuhan khusus (ABK) di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari jumlah tersebut yang telah mengikuti pendidikan di SLB ada 4.782 siswa, sedangkan yang mengikuti sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusif sejumlah 2.388 siswa. Sisanya masih terdapat 1.926 ABK usia sekolah yang belum tertangani karena berbagai faktor (Nuzulul Hidayah. [http://digilib.uin-suk.ac.id/1700/2/11340112-bab-iv-atau-v-daftar-pustaka .pdf](http://digilib.uin-suk.ac.id/1700/2/11340112-bab-iv-atau-v-daftar-pustaka.pdf), diunduh tanggal 31 Mei 2016).

Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul dalam menyukseskan jaminan aksesibilitas, menyediakan fasilitas dan sarana baik di dalam ataupun di luar bangunan sekolah. Penerapan fasilitas pada bangunan sekolah bagi anak didik dari Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB),

Sekolah Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Sekolah menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Fasilitas yang ada diantaranya fasilitas ruang kelas, fasilitas ruang bermain, fasilitas penunjang, kamar mandi, ramp, railing, tangga demi kenyamanan bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas.

Penerapan aksesibilitas pada fasilitas dan sarana pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebuah tuntutan agar anak-anak didik yang memiliki kebutuhan khusus dapat melakukan aktivitas secara mandiri. Diharapkan pula dapat mengakomodasi kebutuhan semua peserta didik sehingga mampu menjamin kenyamanan atau keamanan di dalam proses belajar. Jenis pelayanan disesuaikan dengan jenjang pendidikan untuk dimanfaatkan sebagai proses reaksi yang akan meningkatkan peserta didik memperoleh pampaknaan terhadap segala bentuk reaksi. Setiap warga negara dijamin dan mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Perlu memikirkan pentingnya akses pendidikan peserta didik yang berkebutuhan khusus ataupun penyandang cacat yang semestinya diperoleh di sekolah dan di luar sekolah. Pelayanan pendidikan yang menyediakan segala kebutuhan bagi peserta didik tentunya akan membawa kemajuan yang sangat besar untuk masa depan bangsa dan negara. Mengingat pelaksanaan pendidikan yang relatif memerlukan tambahan seperti pada Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul tentunya banyak komponen tambahan yang diperlukan sangat tergantung kepada jenis dan kategori peserta didik yang ditempatkan pada sekolah.

Disamping itu pemberdayaan terhadap masyarakat dan penyandang cacat dalam mengupayakan aksesibilitas sangat perlu ditekankan agar dapat menunjang upaya mewujudkan perlindungan Hak Asasi Manusia. Partisipasi dari pihak sekolah, masyarakat dalam rangka mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan penyandang cacat termasuk peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus sangat diperlukan. Ditinjau dari sudut kepentingan pembangunan, pendidikanlah yang menentukan maju mundurnya suatu bangsa dan memegang peran penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Jaminan Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat sebagai Perwujudan Perlindungan Hak Asasi Manusia di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul khususnya jaminan dalam segala bentuk akses yang diberikan kepada peserta didik untuk menempuh tingkat pendidikannya baik di dalam sekolah atau di luar sekolah. Beserta pendapat wali murid terhadap pentingnya jaminan aksesibilitas bagi peserta didik dengan segala keterbatasannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Jaminan Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat sebagai Perwujudan Perlindungan Hak Asasi Manusia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan adalah untuk menganalisis jaminan aksesibilitas bagi penyandang cacat sebagai perwujudan perlindungan Hak Asasi Manusia khususnya yang ada di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul.

E. Paradigma

Penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Paradigma naturalistik bersifat alamiah artinya peneliti tidak melakukan eksperimen yang dikontrol secara ketat melainkan mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber ketika terjun di lapangan. Atas dasar itu, pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk menemukan teori baru bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Proses penelitian merupakan suatu yang lebih penting, karena peneliti sebagai instrumen pengumpul data, hanya dengan keterlibatan peneliti alam maka proses pengumpulan data lah nantinya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian tentang Jaminan Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat sebagai Perwujudan Perlindungan Hak Asasi Manusia di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul, peneliti berusaha mendapatkan informasi data dari siswa-siswi penyandang cacat yang belajar di sekolah tersebut. Jaminan akses apa saja yang telah diperoleh dari peserta didik Sekolah Luar Biasa tersebut, terkait dengan perwujudan perlindungan Hak Asasi Manusia. Mengingat peserta didik berkebutuhan khusus belum tentu mengetahui sepenuhnya apa

yang dimaksud dengan Hak Asasi Manusia dan hak-hak yang semestinya diperoleh. Diharapkan dengan melakukan penelitian, peneliti bisa mendapatkan informasi yang diinginkan.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak, baik manfaat secara teoritis maupun praktis diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya sebagai pertimbangan membuat suatu kebijakan mengenai jaminan aksesibilitas bagi penyandang cacat.
- b. Hasil penelitian dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia, khususnya yang terkait dengan jaminan aksesibilitas bagi penyandang cacat sebagai perwujudan perlindungan hak asasi manusia di Sekolah Luar Biasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap orang tua terkait dengan jaminan aksesibilitas bagi anak-anaknya terutama yang menyandang disabilitas dalam mewujudkan perlindungan Hak Asasi Manusia di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan khususnya untuk memberikan aksesibilitas bagi anak didik yang ada di Sekolah Marsudi Putra II Pandak Bantul dalam mewujudkan perlindungan Hak Asasi Manusia dalam bersosialisasi ataupun mengembangkan prestasi-prestasi di lingkungan sekolahnya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat memberikan informasi terhadap masyarakat yang berhubungan dengan program jaminan aksesibilitas bagi penyandang cacat sebagai perwujudan perlindungan hak asasi manusia khususnya di Sekolah Luar Biasa Marsudi Putra II Pandak Bantul.